

**PERAN PENGETAHUAN IBU DALAM PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN DI  
FASILITAS KESEHATAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS ROKAN IV KOTO I  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Eka Yuli Handayani<sup>(1)</sup>, Rahmi Fitria<sup>(2)</sup>, Sri Wulandari<sup>(3)</sup>, Lena Fitriyani<sup>(4)</sup>, Sri Dewi Anjani<sup>(5)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)(4)(5)</sup> D III Kebidanan/ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

\*email: [ekayulihandayani@gmail.com](mailto:ekayulihandayani@gmail.com), [rahmifitria@upp.ac.id](mailto:rahmifitria@upp.ac.id),  
[sriwulandariandes@gmail.com](mailto:sriwulandariandes@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tempat bersalin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi faktor psikologis ibu bersalin. Melibatkan keluarga dalam pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Tempat paling ideal dalam persalinan adalah dengan perlengkapan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang siap membantu apabila terjadi komplikasi persalinan yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemilihan keputusan tempat bersalin. Metode penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan data primer menggunakan kuesioner yang diisi, sedangkan analisis data menggunakan uji *chi-square*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rokan IV Koto I. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 ibu bersalin tahun 2022. Hasil penelitian ini diperoleh hubungan pengetahuan ( $p=0,000$ ) terhadap keputusan pemilihan tempat bersalin. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan. Diharapkan puskesmas dapat memberikan informasi agar seluruh ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan.

**Kata kunci:** pengetahuan, tempat bersalin, fasilitas kesehatan

**ABSTRACT**

*The place of birth is one of the factors that influences the psychological factors of the mother giving birth. Improperly involving the family in choosing a birthing place and birth attendant can affect the health of the mother and baby. The ideal place for giving birth is with health facilities and health workers who are ready to help if birth complications occur that require emergency treatment. The aim of this research is to determine the factors that influence pregnant women in choosing a place to give birth. This research method is quantitative analytical with the research design used being a survey method with a cross sectional design. Data collection uses primary data using a filled-in questionnaire, while data analysis uses the chi-square test. The population of this study was all pregnant women in the Rokan IV Koto I Community Health Center Working Area. The sample in this study was 56 mothers giving birth in 2022. The results of this research showed that there was a relationship between knowledge*

( $p=0.000$ ) and the decision to choose a birthing place. The conclusion of this research is that there is a knowledge relationship. It is hoped that the community health center can provide information so that all pregnant women give birth in health facilities.

**Keywords:** knowledge, place of birth, health facilities

## PENDAHULUAN

Proses kehamilan dan persalinan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan wanita. Pengalaman pada saat hamil dan melahirkan merupakan peristiwa istimewa yang dimiliki seorang wanita (Hall, 2016). Kehamilan dan persalinan yang baik dipengaruhi oleh lingkungan dan tempat melahirkan yang aman dan nyaman bagi ibu bersalin (Ganong, 2015).

Salah satu paradigma baru kesehatan reproduksi adalah hak dan peran perempuan terhadap pemilihan tenaga persalinan dan pemilihan tempat bersalin. Ibu bersalin yang memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan dan tempat persalinan di fasilitas kesehatan dapat menurunkan angka komplikasi persalinan dan mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Nurlatifah, 2019).

Tempat bersalin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi faktor psikologis ibu bersalin. Melibatkan keluarga dalam pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Tempat paling ideal dalam persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga kesehatan yang siap membantu apabila terjadi komplikasi persalinan yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan (Dina *et al.*, 2022).

Menurut Depkes RI (2009), tujuan persiapan persalinan aman adalah agar ibu hamil dan keluarga tergerak merencanakan tempat dan penolong persalinan yang aman, yang mana menurut Kemenkes RI (2011) persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan. Sementara menurut (Prawiroharjo, 2018) penyebab terbatasnya akses perempuan terutama untuk pertolongan persalinan dikarenakan kemiskinan serta kurangnya pengetahuan dan keterpaparan informasi, sedangkan pendekatan edukasi merupakan pendekatan yang paling cocok terhadap upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat melalui faktor perilaku dibandingkan dengan pendekatan tekanan (*coercion*). Perubahan yang dihasilkan oleh edukasi didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (*long lasting*) dan menetap (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rumondang *et al.*, 2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu bersalin dalam memilih tempat bersalin di wilayah kerja puskesmas hutagalung kabupaten humbang hasudutan, didapatkan kesimpulan bahwa variabel yang paling dominan adalah pengetahuan terdapat hubungan yang signifikan terhadap faktor dalam memilih tempat bersalin.

Penelitian lain diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antar umur dengan pemilihan penolong persalinan nilai ( $p$ -value 0,001). Terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemilihan penolong persalinan nilai ( $p$ -value 0,018). Terdapat hubungan antara akses ke fasilitas kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan nilai ( $p$ -value 0,000). Disarankan kepada puskesmas agar bisa mendampingi dan

memberikan arahan terhadap biang kampung dalam proses menolong persalinan (Mokoagow, Bawiling and Toar, 2020).

Perempuan yang melahirkan di fasilitas kesehatan memungkinkan untuk memperoleh akses ke pelayanan obstetrik darurat dan perawatan bayi baru lahir. Sementara itu, perempuan yang melahirkan di non fasilitas kesehatan memiliki risiko tinggi mengalami gangguan obstetrik akibat adanya faktor-faktor risiko keterlambatan, yakni terlambat mengenali tanda bahaya, terlambat mengambil keputusan dan terlambat sampai di fasilitas kesehatan. Memilih tempat persalinan yang tepat akan meminimalisir risiko dan komplikasi pada ibu dan bayi.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif Analitik*. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil Trimester III di Rokan IV Koto. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu dengan mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Populasi Ibu hamil dari Agustus 2023-Desember 2023 terdapat 56 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rokan IV Koto I. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester II mulai dari usia 24 minggu sampai pada waktu melahirkan di-wilayah wilayah kerja Puskesmas Rokan IV Koto I pada bulan Januari 2023. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel. Analisa data dilakukan dengan uji *t-independent*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh mayoritas ibu berpengetahuan baik bersalin di fasilitas kesehatan sebanyak 42 orang (87,5%) sedangkan paling sedikit adalah pendidikan tinggi bersalin di fasilitas non kesehatan sebanyak 6 orang (12,5%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,000$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemilihan tempat bersalin di fasilitas kesehatan. Hasil analisis diperoleh  $OR= 6,171$ , artinya ibu hamil dengan pengetahuan kurang berpeluang 7,933 untuk bersalin di bukan fasilitas kesehatan daripada ibu berpengetahuan baik.

Tabel 1. Peran Pengetahuan terhadap pemilihan keputusan tempat bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Rokan IV Koto I (n=56)

Variabel	Tempat Bersalin				Total		OR	P value
	Fasilitas Kesehatan		Tidak Fasilitas Kesehatan					
Pengetahuan	n	%	n	%	n	%	7,933	0,000
Baik	42	87,5	6	12,5	48	100		

---

Kurang	15	46,9	17	53,1	32	100
--------	----	------	----	------	----	-----

---

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku yang didasari seseorang oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam perubahan pola pikir dan perilaku sekelompok masyarakat. Pengetahuan tentang persalinan dengan segala aspeknya dapat membantu ibu dan keluarga dalam menentukan tempat persalinan. Ketidaktahuan mereka tentang beberapa informasi.

Pengetahuan bisa didapatkan dari informasi media, pengalaman, baik dari pengalaman sendiri maupun orang lain, kepercayaan, tradisi, dan factor social budaya. Sebagaimana ibu yang pengetahuan baik namun tidak memanfaatkan persalinan berkata bahwa mereka ingin ke poskesdes atau puskesmas untuk bersalin namun keluarga tidak setuju untuk mengantar ibu ke fasilitas kesehatan atau dipengaruhi oleh faktor ekonomi, maka akhirnya mereka memutuskan untuk bersalin beranggapan bahwa persalinan merupakan peristiwa yang alami serta adanya pengalaman persalinan sebelumnya sehingga tidak memanfaatkan persalinan di fasilitas kesehatan. Akan tetapi dengan adanya pemberdayaan dan kemandirian seorang wanita serta peningkatan pengetahuan seorang ibu bersalin terhadap bahaya dan komplikasi persalinan menjadikan seorang wanita secara mandiri dapat mengambil keputusan yang baik bagi kesehatannya khususnya dalam pemilihan tempat persalinan (Kemenkes RI, 2019). Penelitian (Situmorang *et al.*, 2021) bahwa diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan dalam pemilihan tempat bersalin.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan ibu berpengaruh terhadap keputusan ibu memilih tempat persalinan di wilayah kerja Puskesmas Rokan IV Koto I, ibu dengan pengetahuan baik cenderung memilih bersalin di fasilitas kesehatan, namun ada sebagian kecil yang masih melahirkan di rumah.

## **SIMPULAN**

Pengetahuan terhadap terhadap pemilihan keputusan tempat bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Rokan IV Koto I, dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,000$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemilihan tempat bersalin di fasilitas kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPJS Kesehatan (2020) 'Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penjaminan Pelayanan Dalam Program Jaminan Kesehatan', p. Hal 3-6.
- Dina, D. *et al.* (2022) *KEGAWATDARURATAN*. Padang Sumatera Barat: PT Global Ekskutif Teknologi. Available at: [www.globaleksekutifteknologi.co.oid](http://www.globaleksekutifteknologi.co.oid).

- Fitria, R. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Ujungbatu: Dalni Bintang.
- Hidayat, R. and Abdillah (2019) *Buku Ilmu Pendidikan 'Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- IBI (2022) 'Konsep Persalinan Normal', *Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani*, pp. 1689–1699.
- Kemendes RI (2019) 'Keluarga Sehat Idamanku Kota Sehat Kotaku', *Kementerian Kesehatan RI*, p. 1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017) 'Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan 2011', *Litbang Kementerian Kesehatan*, pp. 1–134. Available at: <http://www.ke.litbang.kemkes.go.id/kom14/wp-content/uploads/2017/12/Pedoman-Nasional-Etik-Penelitian-Kesehatan-2011-Unedited-Version.pdf>.
- Menteri Kesehatan RI (2020) *Juknis Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi Covid-19*, *Kementerian Kesehatan RI*.
- Munir Yusuf (2018) 'Pengantar Ilmu Pendidikan', *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, p. 126.
- Nafsiah Mboi (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 41 Tahun 2014', *Menteri Kesehatan RI*. Available at: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Nurlatifah (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Garawangsa Kecamatan Sucinaraja Kabupaten Garut', 4(2), pp. 35–46.
- Prawirohardjo (2020) *Buku Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Sleman: PT BINA PUSTAKA SARWONO PRAWIROHARDJO.
- PRESIDEN RI (2018) 'PERPRES NO. 82 tH 2018 tentang JKN', pp. 1–74.
- Putra, G.J. (2019) '1. Buku Dukungan Keluarga.pdf', p. 17.
- RI, M. (2022) 'Permenkes No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis', pp. 2003–2005. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Riskesdas (2018) 'Laporan\_Nasional\_RKD2018\_FINAL.pdf'.
- Rosyati, H. (2017) *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Siregar, P.A. (2020) *Diktat Dasar Promkes, Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Situmorang, R. *et al.* (2021) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KABUPATEN HUMBANG HASUDUTAN TAHUN 2021 Factors Related To Mom In Choosing A Delivery Place In The Work Area Of Hutagalung Health Center Humbang Hasudutan District Year 2021 Fasilitas Kesehatan , Peran Kader Kesehatan', 7(2).
- Syahnita, H., Rahayu, S. and Djafri, D. (2021) 'Analisis faktor keputusan ibu bersalin dalam pemilihan tempat pelayanan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh', *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 2(2), p. 150.

## Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan

<https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>

P-ISSN : 2302 - 0806

E-ISSN : 2809 - 5731

Volume 12 (1) Tahun 2024

---

Available at: <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i2.663>.

Tyastuti, S. (2016) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Pertama. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.

Yulizawati *et al.* (2019) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan*, Indomedia Pustaka. Sidoarjo: Indomedia Puataka.